

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan dan analisis pada masing-masing aspek CAMEL (*capital, asset, management, earning* dan *liquidity*) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur yang termasuk di dalam CAMEL dengan nilai yang memiliki masing-masing peran yang sangat penting dalam penentuan layak atau tidaknya suatu *credit union* beroperasi. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa semua nilai akhir CAMEL selama 2 tahun terakhir dimulai dari 2018 sampai 2019 sebagai berikut :

1. *Credit Union* Tirtadana dilihat dari aspek permodalan yang diperoleh dari rasio CAR menunjukkan rasio CAR yang dicapai sebesar 21,36% dan 19,95%. Sesuai dengan Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 12%.
2. Dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif yang wakili rasio KAP menunjukkan rasio KAP sebesar 2,3% dan 3,5%, dinyatakan sehat sesuai dengan predikat ketentuan dari Bank Indonesia yaitu sebesar 2%.
3. Dari aspek manajemen dengan rasio NPM diperoleh sebesar 14,14% dan 11,80% yang menunjukkan kondisi tidak sehat dalam melakukan manajemen untuk mencapai target yang diharapkan oleh *credit union* tirtadana dan hasil rasio NPM dibawah Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar 51%.
4. Dari aspek rentabilitas dengan rasio ROA menunjukkan bahwa rasio ROA *credit union* tirtadana dalam kondisi sehat yaitu 1,65% dan 1,24%, sangat



sehat dari Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar 1,5%. Dari aspek rentabilitas dengan rasio BOPO menunjukkan bahwa rasio BOPO dari *credit union* tirtadana dalam batas aman yaitu 85,85% dan 88,19%, lebih sehat dari Standar maksimum Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 94%.

5. Aspek likuiditas dengan rasio LDR yang diperoleh tahun 2018 sebesar 71,7% dan 2019 71,9% sama-sama dalam kategori sehat yang berada pada Standar yang ditetapkan Bank Indonesia 75% - 85%.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Hasil perhitungan rasio keuangan pada *credit union* tirtadana menggunakan CAMEL termasuk dalam kategori cukup sehat, sehingga diharapkan *credit union* tirtadana agar lebih meningkatkan lagi agar hal ini dapat menjamin kinerja yang baik dari segi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas agar kedepannya lebih baik.
2. Bagi *credit union* tirtadana untuk lebih memperhatikan lagi manajemen didalamnya untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik atau akan meneliti mengenai kesehatan *credit union* diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai



refrensi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan analisis CAMEL. Karena analisis CAMEL ini hanya banyak digunakan untuk penilaian kesehatan perbankan. Semoga analisis CAMEL ini semakin dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk penilaian kesehatan atau kinerja *credit union* dalam pencapaian usaha.

4. Para pengelola *credit union* tirtadana untuk lebih memperhatikan masalah likuiditas dalam lembaganya, hal ini karena banyak anggota yang mengalami gagal bayar, perhatian khusus dari pengelola dan pengurus dari *credit union* tirtadana akan menjamin kualitas dan meningkatkan kehidupan anggotanya menjadi lebih baik.
5. Untuk pengelola *credit union* tirtadana agar lebih memperhatikan lagi tata kelola yang baik dalam lembaga agar sebuah usaha berjalan dengan lancar. *Credit union* tirtadana bisa berjalan dengan lancar dan berkembang jika dikelola dengan baik. Pengelolaan tugas dari masing-masing anggota dan pengelolaan keuangan dalam *credit union* tirtadana harus jelas dan rapi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S dan Ervina, (2017:131-132). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Mall Wat Tamwal dengan Metode CAMEL. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Volume 2, Nomor 2, Juli-desember 2017
- Diana, Ulyanur, Isnania dan Farih, (2020). Analisis Penilaian Kesehatan dengan Metode CAMEL pada Koperasi An Nisa Kota Blitar. Universitas Islam Blitar, IAIN Tulungagung. *Journal Of Islamic Anccounting*. Volume 01, Nomor 02, Desember 2020.
- Fahmi, (2013:65). Aspek Permodalan. Jurnal Fausiyyah L, dan Kirwana. Penilaian Kesehatan Koperasi Unit Desa di KUD. (2017:01). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Fitri, L dan Friyanto,(2016:76). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Teknik Analisa CAMEL. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang. Vol,14, No 2 agustus 2016.
- Ismaya, R, S, Hari dan Rodhiyah, (2013:9). Analisis Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Menggunakan Metode CAMEL pada Baituttamwil Taman Siswa Wonosoro.
- Kasmir, (2014:197). Tujuan dan Manfaat Rasio Rentabilitas. Jakarta
- Karmila, (2016:3). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Bank-Bank BUMN yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kholid, (2014:36). Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Faktor yang Mempengaruhinya, Jurnal Indriawati, N dan Winarno N. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Vol.22 No. 1, Mei 2017.
- Hani, (2015:121). Likuiditas. Jurnal Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban Pada PT.Mestika Sakti Medan. Fakultas Ekonomi. Prodi Manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019.
- Kasmir, (2016:46). Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- Kamal, H, Muhammad, (2019:18). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan metode CAMEL (Studi pada PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018). Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019 M /1440 H.
- Kasmir, (2014:225). Pengertian *Loan To Deposito Ratio* (LDR).



- Mamuaya, Jeine, A., (2017:30). Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur di Surabaya. Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Darma Cendika.
- Mayasari, Elvianita, Enda dan Masrunik, (2018). Valuasi Tingkat Kesehatan pada Koperasi Kredit Bintang Timur Jawa Timur Menggunakan CAMEL Universitas Islam Blitar. Volume 8 Nomor 1 2018:(4-22).
- Musyawirah, (2019:3). Analisis Rentabilitas untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba (Studi Kasus pada PT, bank Central Asia, Tbk Tahun 2014-2018). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nasir, Muh, (2020;13). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL dan Sharia Maqhasid Index pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universiats Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pratama, A, Ahmad, (2016:17). Analisis Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan Metode CAMEL. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institusi Agama Islam Negeri (IAI) Bengkulu.
- Putri, Yasa, P dan Sulindawati, (2017:5). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Buleleng Berdasarkan Peraturan Menteri No 14/Per/M/KUKM/XII/2009. Prodi Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia. Vol: 8 No: 2 Tahun 2017.
- Pattiruhu R, Josef, (2020). Analisis Kinerja Keuangan Melalui Metode CAMEL pada PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk di Kota Ambon. Fakultas Ekonomi. Universitas Pattimura Ambon. Vol.8 No 2 April 2020. Hal. 64-78.
- Rosioon, Muhammad, (2016:14). Analisis Rasio Likuiditas pada Koperasi Unit Desa Sumber Reseki Desa Kepenuhan Raya. Program Studi Mnajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengaraian.
- Sajuri, S, Apep, (2018). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Predikat Financial Distress pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Fakultas Ekonomi. Universiats Pasundan Bandung.
- Sebastian, (2013:01). Pengertian dan Sejarah Credit Union. [https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi\\_Kredit](https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi_Kredit).
- Serry, Wehelmince., (2015;01:02). Analisis Tingkat Kesehatan *Credit Union* Hati Amboina Kantor Pelayanan Ambon. Manado. Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado.

- Perbankan Bank Indonesia, (2015). Definisi Rasio CAMEL. Jurnal Syahputra R, Saragih, F, A, (2018:51). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT Bank Artos Indonesia Tbk Periode 2014-2017. Program Studi Akuntansi, Politeknik LP3I Medan. Vol 4 (1) Bulan (Mei) 2018, p- ISSN: 2503-0337.
- Sari, M, S, Siregar dan H, Isnaina, (2020:502). Penilaian Kualitas Aktiva Produktif dalam Perbankan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Wahyuni, putri. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus BMT Surya Asa Artha pada Tahun 2015-2016). Program Studi Akuntansi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. <http://eprints.Mercubuana-Yogya.ac.id/eprint/168>.
- Wulandari, (2015). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliana, (2020:14-19). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indoneisa (Persero) Tbk. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.

